

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Robekan perineum merupakan kejadian yang sering terjadi pada persalinan khususnya dengan ibu primigravida. Hal tersebut terbukti dalam penelitian oleh Wulandari pada 32 responden mengalami robekan perineum spontan 19 ibu bersalin dan tidak mengalami robekan perineum spontan 13 ibu bersalin. Kejadian robekan perineum sesuai dengan panduan praktis klinis bahwa robekan perineum adalah suatu kondisi robeknya perineum yang terjadi pada persalinan pervaginam yang diperkirakan lebih dari 85% wanita yang melahirkan pervaginam robekan perineum spontan, yang 60 – 70 % di antaranya membutuhkan penjahitan yang menyebabkan angka morbiditas meningkat.

Anwar (2011) berpendapat bahwa pada persalinan dapat terjadi perlukaan pada alat-alat genital walaupun yang paling sering terjadi salah satunya perineum. Derajat luka dapat ringan berupa luka lecet saja sampai berat berupa terjadinya robekan yang luas disertai pendarahan yang hebat. Pada primigravida yang melahirkan bayi cukup bulan umumnya perlukaan pada jalan lahir bagian distal (vagina, vulva, dan/atau perineum) tidak dapat dihindarkan, apalagi bila anaknya besar (BB anak > 4000 gram). Robekan perineum tidak hanya mengakibatkan terjadinya perdarahan, namun dapat menimbulkan ketidaknyamanan yang dirasakan ibu setelah melahirkan. Robekan perineum yang mencapai grade IV atau robekan perineum total akan menimbulkan infeksi dan perdarahan hebat sehingga kematian ibu dapat terjadi.

Pemerintah telah menetapkan program mengenai kesehatan ibu hamil pada Peraturan Menteri Kesehatan RI Pasal 48 salah satunya yaitu senam hamil yang dilakukan melalui penyediaan sarana untuk belajar kelompok bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka, dan penyelenggaraannya harus dilakukan oleh pemberi pelayanan kesehatan masa hamil (*antenatal care*) dan diikuti oleh seluruh ibu hamil, pasangan dan atau keluarga. Bidan memiliki peran dalam hal ini pada UU RI Nomor 4 tahun 2019 yaitu bertugas dalam pelayanan kesehatan ibu baik dalam hal *promotif* dan *preventif* sehingga dapat meminimalisir morbiditas dan mortalitas ibu. Upaya bidan dalam meningkatkan kesehatan dan kualitas ibu hamil yaitu dengan mengajarkan ibu melakukan senam hamil sebagai persiapan untuk persalinan yang fisiologis.

Senam hamil merupakan kegiatan/materi ekstra di kelas ibu hamil, jika dilaksanakan setelah sampai di rumah diharapkan dapat dipraktikkan. Manfaat senam hamil rutin memberikan banyak manfaat sejak ibu hamil sampai ibu bersalin khususnya meningkatkan elastisitas perineum. Kala I dapat menurunkan insidensi partus lama, mengurangi rasa sakit dan menurunkan kecemasan ibu dalam menghadapi proses persalinan karena senam hamil rutin dapat mempengaruhi elastisitas otot dan ligamen yang ada di panggul, mengatur teknik pernapasan dan memperbaiki sikap tubuh. Kala II dapat membantu ibu menjalani persalinan yang normal dengan lama persalinan yang normal, karena saat senam hamil ibu telah dibimbing cara mengejan dan mengatur napas, mengatur kontraksi dan relaksasi serta melatih kelenturan otot-otot dinding perut dan dasar panggul sehingga memudahkan proses persalinan. Persalinan kala III dan IV sangat bermanfaat dalam mencegah pendarahan berlebihan, karena dapat meningkatkan kemampuan

mengkoordinasikan kekuatan kontraksi otot rahim (Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil, 2009; Dewi, 2013).

Data Riskesdas 2018 menunjukkan proporsi persalinan pada perempuan umur 10-54 tahun berdasarkan penolong di Indonesia paling banyak di di tolong oleh bidan sebanyak 62,7%. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di Klinik Pratama Anugrah Surabaya diperoleh dari 74 persalinan hanya 18 yang tidak mengalami robekan perineum. Penelitian ini dilakukan karena robekan perineum merupakan penyebab pendarahan ibu bersalin yang menjadi faktor kematian ibu, serta dengan senam hamil tidak hanya meningkatkan elastisitas perineum namun dapat meningkatkan kualitas kehamilan yang berdampak pada persalinan yang fisiologis. Klinik ini memiliki pelayanan senam hamil. Berdasarkan fakta – fakta yang tersebut peneliti mengambil penelitian ini di Klinik Pratama Anugrah Surabaya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah ada hubungan antara senam hamil dengan robekan perineum pada persalinan normal di Klinik Pratama Anugrah Surabaya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan umum**

Mengetahui hubungan antara senam hamil dengan robekan perineum pada persalinan normal di Klinik Pratama Anugrah Surabaya.

### 1.3.2 Tujuan khusus

- 1) Mengidentifikasi distribusi ibu postpartum yang melakukan senam hamil selama hamil di Klinik Pratama Anugrah Surabaya,
- 2) Mengidentifikasi distribusi robekan perineum pada persalinan normal di Klinik Pratama Anugrah Surabaya,
- 3) Menganalisis hubungan antara senam hamil dengan robekan perineum pada persalinan normal di Klinik Pratama Anugrah Surabaya.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat teoritis

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan mampu memberikan sumbangan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang sudah ada serta serbagai pertimbangan untuk penelitian selanjutnya mengenai hubungan robekan perineum terhadap senam hamil.

### 1.4.2 Manfaat praktis

- 1) Manfaat bagi responden

Meningkatkan pengetahuan responden mengenai pentingnya senam hamil bagi kesehatan ibu selama hamil dan memperlancar proses persalinan. Menciptakan relasi yang baik dengan peneliti dan tenaga kesehatan sehingga mudah dalam memberikan informasi untuk kebaikan responden.

- 2) Manfaat bagi institusi

Memberikan tambahan literasi bacaan bagi institusi.

3) Manfaat bagi tempat penelitian

Memberikan referensi dalam memperbaiki layanan asuhan di tempat penelitian sehingga dapat meningkatkan kualitas kesehatan ibu khususnya *antenatal care* dan persalinan agar ibu dapat menjalani persalinan dengan normal dan sehat.

4) Manfaat bagi masyarakat

Masyarakat dapat menyadari pentingnya senam hamil bagi ibu hamil dalam kesehatan ibu hamil dan mempermudah proses persalinan, sehingga ibu mendapatkan support yang maksimal hingga proses persalinan.

### 1.5 Risiko Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan wawancara mengenai riwayat senam hamil responden dimana tergantung daya ingat responden dan menyita sedikit waktu responden.